

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul “Relokasi Pasar Buah dan Kuliner (Suatu Studi Pedagang Buah dan Kuliner Pasca Kebakaran di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo)”**

Oleh  
**Zuwita Purnamasari**  
NIM: 281 415 075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

**Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si**  
NIP. 197106121998021002

**Sainudin Latare, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19750810 200212 1 002

**MENGETAHUI,  
KETUA JURUSAN SOSIOLOGI**

**Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si**  
NIP. 197106121998021002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

“RELOKASI PASAR BUAH DAN KULINER”

(Suatu Studi Pedagang Buah Dan Kuliner Pasca Kebakaran Di Desa Hulawa  
Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo)

Oleh

ZUWITA PURNAMASARI

Nim. 281415075

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2020

Waktu : 08.00 WITA s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si  
NIP. 19751111 200501 2 001 1. (.....)
2. Rudy Harold, S.Th., M.Si  
NIP. 197508302009121002 2. (.....)
3. Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si  
NIP. 19710612 199802 1 002 3. (.....)
4. Sainudin Latara, S.Pd., M.Si  
NIP. 19750810 200212 1 002 4. (.....)

Gorontalo, Januari 2020

MENGETAHUI,

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Zulaccha Ngia, M.Pd  
NIP. 1967050919980320021

## ABSTRACT

**Zuwita Purnamasari, STUDENT ID NUMBER 281415075.** *The Relocation of Fruit and Culinary Market (A Study on the Post-fire of Fruit and Culinary Traders at Hulawa Village, Telaga Sub-district, Gorontalo District).* Skripsi, Bachelor Study Program of Sociology, Faculty of Social Science, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is **Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si.**, and the co-supervisor is **Sainudin Latare, S.Pd., M.Si.**

This study aims to know the socio-economic description of fruit and culinary traders Hulawa Village, Telaga Sub-district Gorontalo District before and after the relocation of post-fire, what traders feel about the policy implemented by Gorontalo District Government as the Office of Market Management, and how they feel at the place temporary relocation. This study uses a descriptive qualitative approach in which the data collection technique applies interview, observation, and documentation. The data are analyzed descriptively and then elaborated based on relevant explanations based on data obtained through the research process.

Based on the finding, the post-fire of the fruit and the culinary market can restore the function of the Gorontalo government to implement the policy of relocation for the traders. Relocation is a movement from an old location to a new location that is permanent and/or temporary. The relocation is a solution if the repairs, construction, and demolition have been carried out to make it more orderly or even the repairs, construction, demolition, and restructuring of buildings due to a disaster as happened in the fruit and culinary market today. In implementing the policy, the main thing that must be considered is justice for all parties.

The relocation of traders from the old fruit and culinary market to the temporary fruit and culinary market is appropriate. This is shown in the results of interviews with various informants who show the suitability of the response that the policy is considered appropriate and less appropriate. The stages in market relocation are in accordance with the existing provisions, and the policy does not cause negative impacts from the social aspect. The economic impact of the relocation is still not optimal because the traders' turnover has decreased and has not covered the post-fire losses.

**Keywords:** *Policy, Relocation, Market*



## **ABSTRAK**

**Zuwita Purnamasari, NIM 281415075.** *Relokasi Pasar Buah Dan Kuliner (Suatu Studi Pedagang Buah Dan Kuliner Pasca Kebakaran Di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo).* Skripsi, Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si** dan Pembimbing II **Sainudin Latare, S.Pd., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sosial ekonomi pedagang buah dan kuliner Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo sebelum dan sesudah relokasi pasca kebakaran, Apa yang dirasakan pedagang terhadap kebijakan yang diterapkan Dinas pengelolaan pasar Selaku Pemerintah Kabupaten Gorontalo dan bagaimana hal yang mereka rasakan di tempat relokasi sementara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam pengambilan data penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta mengolah data secara deskriptif kemudian diuraikan berdasarkan penjelasan secara relevan data yang diperoleh melalui proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini menganalisa dampak yang terjadi pada pasar buah dan kuliner setelah di relokasi pasca kebakaran. Pasar buah dan kuliner pasca kebakaran untuk mengembalikan kembali fungsinya pemerintah Gorontalo menerapkan kebijakan merelokasikan para pedagang. Relokasi merupakan pemindahan dari lokasi lama ke lokasi baru yang sifatnya permanen dan/atau sementara. Relokasi sebagai solusi apabila telah di lakukan perbaikan, pembangunan, dan pembongkaran agar lebih tertata atau pun perbaikan, pembangunan, pembongkaran dan penataan kembali bangunan karena suatu bencana, seperti yang terjadi di pasar Buah dan Kuliner saat ini. Dalam penerapan kebijakan tersebut hal utama yang harus diperhatikan adalah keadilan bagi semua pihak.

Kebijakan relokasi pedagang pasar buah dan kuliner ke pasar buah dan kuliner sementara sudah tepat. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil wawancara kepada berbagai Narasumber. Menunjukkan kesesuaian jawaban bahwa kebijakan tersebut dinilai para pedagang tepat dan kurang tepat. Tahapan dalam relokasi pasar sudah sesuai dengan ketentuan yang ada dan dari kebijakan tersebut tidak menimbulkan dampak negatif dari segi sosial. Dampak ekonomi dari relokasi tersebut masih kurang maksimal dikarenakan omset pedagang mengalami penurunan dan belum menutup kerugian pasca musibah kebakaran.

**Kata Kunci:** *Kebijakan, Relokasi, Pasar.*